

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama melaksanakan kerja profesi, praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman selama berada di proyek Mall & Apartemen Living World Kota Wisata Cibubur, maka kesimpulan yang didapat adalah :

1. Praktikan mendapatkan ilmu baru yaitu teknik/metode pemancangan menggunakan alat *Hydraulic Static Pile* (HSPD) yang tidak dapat di perkuliahan.
2. Praktikan mendapatkan ilmu baru yaitu adanya tes kuat tekan (*axial test*) dan *Pile Driving Analyzer* (PDA Tes), yang tidak dapat di perkuliahan. Dimana tiang pancang tidak hanya di pancang, tetapi setelah pemancangan selesai, beberapa titik tiang pancang akan di tes terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa kuat tiang pancang, termasuk prosedur pemancangan di proyek besar dan juga prosedur permintaan owner.

Pada Proyek Pembangunan Mall & Apartemen Living World Kota Wisata Cibubur memulai pembangunan dengan struktur bawah yaitu pondasi tiang pancang. Praktikan berkesempatan untuk meninjau pekerjaan struktur bawah yaitu pondasi Tiang Pancang menggunakan alat *hydraulic Static Pile Driving* (HSPD). Metode pekerjaan pondasi Tiang pancang terdiri dari *survey*, pengelolaan data tanah, persiapan, perisapan alat *Hydraulic Static Pile Driving* (HSPD), pengeboran (jika terdapat tanah keras), *Axial Test* (tes kuat tekan), dan PDA (*Pile Driving Analyst*).

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat Praktikan sampaikan setelah melakukan pelaksanaan Kerja Profesi pada proyek Mall & Apartemen Living World Kota Wisata Cibubur adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas keselamatan dan kesehatan (K3) pada pekerja dengan menggunakan APD sesuai ketentuan, serta melakukan pengawasan terhadap protokol kesehatan dan penggunaan masker pada lingkungan proyek, terutama pada pekerja dikarenakan tingginya penyebaran covid pada daerah proyek.
2. Melakukan pembersihan sisa-sisa hasil pekerjaan terutama tanah yang berserakan pada daerah sekitar proyek, dikarenakan tanah pada sekitar proyek dapat mengganggu dan dapat membahayakan pengendara yang melintas dan melakukan pembersihan secara berkala terhadap sirkulasi air di daerah tapak proyek. Sering terjadinyabanjir dikarenakan saluran air di daerah sekitar proyek tersumbat oleh sisa-sisa material proyek konstruksi.
3. Memberi rambu-rambu terkait K3 dikarenakan minimnya rambu di lingkungan proyek. Selain rambu K3 dapat diberikan rambu lalu lintas pada lingkungan proyek, dikarenakan minimnya rambu lalu linta dapat mengecoh dan membahayakan pengendara yang melintas di lingkungan proyek.